LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBERDAYA GENETIK PERTANIAN (BB BIOGEN) BOGOR

BIDANG KAJIAN:

APLIKASI INVENTORI BENIH WEBSITE KARAKTERISASI DAN PEMESANAN BENIH



DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2016

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBERDAYA GENETIK PERTANIAN (BB BIOGEN) BOGOR

BIDANG KAJIAN:

APLIKASI INVENTORI BENIH G64130015 M. ILHAM JAMALUDIN

WEBSITE KARAKTERISASI DAN PEMESANAN BENIH G64130063 MUTIA ULFAH GUNARTO G64130079 INDRI NURUL GAYATRI G64130083 NUR WULAN ADHANI POHAN



DEPARTEMEN ILMU KOMPUTER
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2016

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Instansi : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan

Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian

(BB Biogen)

1 Bidang kajian : Aplikasi Inventori Benih Nama Mahasiswa : M. Ilham Jamaludin

NIM : G64130015

2 Bidang kajian : Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih

a Nama Mahasiswa : Mutia Ulfah Gunarto

NIM : G64130063

b Nama Mahasiswa : Indri Nurul Gayatri

NIM : G64130079

c Nama Mahasiswa : Nur Wulan Adhani

NIM : G64130083

Disetujui Komisi Pembimbing

<u>Dr. Yeni Herdiyeni, SSi MKom</u> Pembimbing Hakim Kurniawan, SP MP Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

<u>Dr Ir Agus Buono, MSi MKom</u> Ketua Departemen

PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan nikmat-Nya sehingga Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat diselesaikan. Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun guna melengkapi kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang telah penulis lakukan di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian (BB Biogen). Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan selama 35 hari kerja terhitung mulai tanggal 11 Juli 2016 ini merupakan salah satu mata kuliah wajib di Program Studi S1 Ilmu Komputer, dimana mahasiswa dapat memanfaatkannya sebagai wahana proses belajar. Diharapkan pula mahasiswa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan akan dunia kerja. Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak atas dukungan moral maupun materil yang sangat berarti dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini, diantaranya:

- 1 Ibu Dr. Yeni Herdiyeni, SSi MKom selaku dosen pembimbing Praktik Kerja Lapangan.
- 2 Bapak Dr. Sutoro selaku ketua Kelompok Peneliti Pengelolaan Sumber Daya Genetik.
- 3 Bapak Hakim Kurniawan, SP MP selaku pembimbing dari Kelompok Peneliti Pengelolaan Sumber Daya Genetik.
- 4 Seluruh Staf Kelompok Peneliti Pengelolaan Sumber Daya Genetik yang telah berbagi ilmu dan pengalamannya kepada kami.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Penulis pun menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam cara penyajian dan kelengkapan laporan Praktik Kerja Lapangan ini, untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis hargai dan harapkan untuk kebaikan kami di masa yang akan datang.

Bogor, Oktober 2016

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	•
Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberda Pertanian (BB Biogen)	ya Genetik
Visi dan Misi	1
Struktur Organisasi	2
Waktu dan Jadwal Praktik Kerja Lapangan	3
Deskripsi Singkat Kajian	3
APLIKASI INVENTORI BENIH	2
Latar Belakang	2
Tujuan	2
Ruang Lingkup	2
Metode Pengembangan	4
Pengembangan Aplikasi Inventori Benih	4
WEBSITE KARAKTERISASI DAN PEMESANAN BENIH	28
Latar Belakang	28
Tujuan	28
Ruang Lingkup	29
Metode Pengembangan	29
Pengembangan Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih	29
SIMPULAN DAN SARAN	41
Simpulan	41
Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	4.

DAFTAR TABEL

1 Fungsi produk Aplikasi Inventori Benih	8
2 Kode fungsional Aplikasi Inventori Benih	
3 Struktur tabel inventori	
4 Struktur tabel <i>monitoring</i>	17
5 Struktur tabel rejuvinasi	17
6 Struktur umum tabel karakterisasi	18
7 Karakteristik pengguna Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih	29
8 Deskripsi <i>use case</i> mengakses data pemesanan benih	
9 Deskripsi <i>use case</i> melihat karakter dari seluruh koleksi SDG	
10 Deskripsi <i>use case</i> memesan benih	
11 Fungsi Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih	
12 Struktur tabel inventori	
13 Struktur tabel akses	
14 Struktur tabel akses aksesi	36
DAFTAR GAMBAR	
DAI TAK GAMDAK	
1 Struktur organisasi BB Biogen	
2 Entity Relationship Diagram basis data awal biogen_sdg	
3 Use case Diagram Aplikasi Inventori Benih	
4 Diagram konteks Aplikasi Inventori Benih	
5 DFD level 1 Aplikasi Inventori Benih	
6 Workflow monitoring	
7 Workflow rejuvinasi	
8 ERD untuk Aplikasi Inventori Benih	
9 Tampilan halaman <i>login</i> Aplikasi Inventori Benih	
10 Tampilan halaman utama Aplikasi Inventori Benih	
11 Tampilan tabel data inventori	
12 Tampilan <i>pop-up</i> yang menunjukan informasi detil aksesi	
13 Tampilan borang perbaruan aksesi pada inventori	
14 Tampilan borang penambahan aksesi pada inventori	
16 Tampilan borang perbaruan data <i>monitoring</i>	
17 Tampilan borang penambahan data <i>monitoring</i>	
18 Tampilan halaman <i>barcode scanning</i> untuk data <i>monitoring</i>	
19 Tampilan tabel data rejuvinasi	
20 Tampilan borang perbaruan data rejuvinasi	
21 Tampilan borang penambahan data rejuvinasi	
22 Tampilan halaman <i>barcode scanning</i> untuk data rejuvinasi	
23 Tampilan pop-up Ubah <i>Password</i>	
24 Diagram <i>use case</i> Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih	
25 Diagram konteks Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih	
26 DFD level 1 Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih	

33
34
34
36
36
37
37
38
38
39
39
40
42 43 48 49

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian (BB Biogen)

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian (BB Biogen) merupakan unit pelaksanan teknis (UPT) eselon IIb di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian sebagai hasil peningkatan status dan perubahan nama dari Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian (Balitbiogen) yang berstatus eselon IIIa, melalui Surat Keputusan (SK) Menteri Pertanian No. 631/Kpts/OT.140/12/2003 tanggal 30 Desember 2003.

Berlokasi di Jl. Tentara Pelajar no. 3A Bogor Jawa Barat, BB Biogen memiliki beberapa unit peneliti untuk berbagai bidang penelitian salah satu diantaranya adalah kelompok peneliti Pengelolaan Sumber Daya Genetik (PSDG). Kelompok peneliti PSDG merupakan kelompok peneliti yang melakukan penelitian dan pengembangan pada tingkat organisme dan interaksinya dengan faktor biotik dan abiotik:

- 1 Eksplorasi, rejuvenasi, dan konservasi ex situ plasma nutfah
- 2 Karakterisasi plasma nutfah secara fisik (morfologi dan anatomi)
- 3 Evaluasi plasma nutfah terhadap cekaman biotik dan abiotik serta mutu gizi
- 4 Pengembangan basis data plasma nutfah pertanian
- 5 Penelitian prospek manfaat plasma nutfah mikroba (dengan pendekatan interaksi biologi)

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan oleh kelompok kami dilakukan di bagian kelompok peneliti PSDG tersebut.

Visi dan Misi

Visi

Menjadi lembaga litbang berkelas dunia dalam mengembangkan sumberdaya lokal Indonesia berbasis bioteknologi.

Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut secara spesifik misi BB Biogen adalah (1) memperkuat kapasitas sumberdaya institusi dalam bidang pemanfaatan sumberdaya genetik lokal berbasis bioteknologi, (2) menghasilkan dan mendiseminasikan teknologi dan rekomendasi bioteknologi dan pengelolaan sumberdaya genetik, (3) melakukan analisis kebijakan dan rekomendasi tentang pengembangan dan penerapan bioteknologi modern dan pengelolaan sumberdaya genetik, (4) mengembangkan jejaring kerjasama dalam rangka pengembangan ipteks dan pengembangan peran BB Biogen dalam pembangunan pertanian.

Untuk mendukung visi dan misinya telah ditetapkan kebijakan mutu BB Biogen, sebagai berikut:

1 Menjadi pusat penelitian bioteknologi dan SDG pertanian yang unggul dan mampu menumbuhkembangkan teknologi keilmuan profesionalisme dan kesejahteraan masyarakat secara luas.

- 2 Berkomitmen tinggi untuk senantiasa melakukan perbaikan terus menerus dalam memberikan dan meningkatkan kepuasan stakeholder melalui hasil penelitian dan setiap aspek terkaitnya.
- 3 Berkontribusi untuk menerapkan sistem manajemen mutu secara efektif dan berupaya memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan yang relevan.

Struktur Organisasi

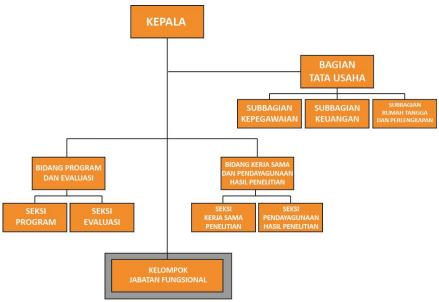
Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kepala BB Biogen dibantu oleh tiga pejabat eselon IIIb, yaitu (1) Kepala Bagian Tata Usaha (Kabag TU), (2) Kepala Bidang Program dan Evaluasi (Kabid PE), dan (3) Kepala Bidang Kerja Sama dan Pendayagunaan Hasil Penelitian (Kabid KSPHP). Masing-masing pejabat eselon IIIb membawahi pejabat-pejabat eselon IV, yaitu Kabag TU membawahi Kepala Subbagian (Kasubbag) Kepegawaian, Kasubbag Rumah Tangga & Perlengkapan, dan Kasubbag Keuangan; Kabid PE membawahi Kepala Seksi (Kasi) Program dan Kasi Evaluasi; sedangkan Kabid KSPHP membawahi Kasi Kerja Sama dan Kasi Pendayagunaan Hasil Penelitian.

Selain itu, untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang menjadi mandat BB Biogen dibentuk lembaga internal fungsional dan lembaga internal non fungsional. Lembaga internal fungsional adalah Kelompok Peneliti (Kelti) yang dipimpin oleh Ketua Kelti dan ditetapkan oleh Kepala BB Biogen. Lembaga internal fungsional BB Biogen terdiri dari empat Kelti, yaitu (1) Kelti Pengelolaan Sumber Daya Genetik (PSDG), (2) Kelti Biokimia (BK), (3) Kelti Biologi Molekuler (BM), dan (4) Kelti Biologi Sel dan Jaringan (BSJ). Lembaga internal non-fungsional adalah (1) Program Penelitian, (2) Laboratorium dan Fasilitas Uji Terbatas (FUT) untuk pengujian produk rekayasa genetik (transgenik), (3) Tim Panitia Evaluasi Karya Ilmiah (PEKI) yang sekarang menjadi Tim Penilai Peneliti pada Tingkat Unit Kerja (TP2U) dan Tim Penilai Litkayasa pada Unit Kerja (TPLU), dan (4) Tim Sumber Daya Manusia (SDM).

Struktur organisasi BB Biogen secara skematis dapat dilihat pada Gambar 1. Adapun pimpinan untuk setiap bagian pada struktur organisasi BB Biogen sebagai berikut:

- 1 Kepala Balai: Ir. Mastur, MSi Ph.D.
- 2 Kepala Bagian Tata Usaha: Drs. Pandoyo, MM.
- 3 Kepala Subbag Kepegawaian: Ir. Niswatin, MSi.
- 4 Kepala Subbag Rumah Tangga & Perlengkapan: Drs. Matadjib
- 5 Kepala Subbag Keuangan: Ir. Faizal Abidin
- 6 Kepala Bidang Program & Evaluasi: Dr. Tri Puji Priyatno, MSc.
- 7 Kepala Seksi Program: Nur Azizah, SSi MSi.
- 8 Kepala Seksi Evaluasi: Ir. Restu Aan Sonny Wibisono
- 9 Kepala Bidang Kerja Sama & Pendayagunaan Hasil Penelitian: Ir. Asmawati Achmad, MBA.
- 10 Kepala Seksi Kerja Sama: Tardi Toyib, SP MM.
- 11 Kepala Seksi Pendayagunaan Hasil Penelitian: Ir. Ida N. Orbani
- 12 Ketua Kelompok Peneliti Pengelolaan Sumber Daya Genetik: Dr. Sutoro
- 13 Ketua Kelompok Peneliti Biologi Sel dan Jaringan: Dr. Ika Roostika T.
- 14 Ketua Kelompok Peneliti Biologi Molekular: Prof. Dr. Bahagiawati A.H.

15 Ketua Kelompok Peneliti Biokimia: Dr. I Made Samudra



Gambar 1 Struktur organisasi BB Biogen

Waktu dan Jadwal Praktik Kerja Lapangan

Waktu praktik kerja lapangan di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian (BB Biogen) dilakukan selama 35 hari kerja dimulai dari tanggal 11 Juli sampai 26 Agustus 2016. Jam kerja di hari Senin sampai Kamis adalah pukul 07.30 - 16.00 WIB dan di hari Jumat pukul 07.30 - 16.30 WIB.

Deskripsi Singkat Kajian

Pada saat praktik kerja lapangan di BB Biogen, tim penulis membangun dan mengembangkan dua buah sistem informasi sebagai berikut:

• Aplikasi Inventori Benih Berbasis Desktop

Aplikasi Inventori Benih berbasis desktop merupakan sistem inventori yang menyimpan dan melakukan transaksi basis data. Sistem ini diharapkan memudahkan proses *monitoring* dan rejuvinasi benih serta mempercepat proses inventori benih.

Penanggung Jawab: Muhammad Ilham Jamaludin

• Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih

Website karakterisasi dan Pemesanan benih merupakan sistem berbasis web untuk pemesanan benih. Sistem ini diharapkan memudahkan pihak yang ingin memesan benih dan pengurus pesanan.

Penanggung Jawab: Mutia Ulfah Gunarto, Indri Nurul Gayatri, Nur Wulan Adhani Pohan

APLIKASI INVENTORI BENIH

Aplikasi Inventori Benih dirancang sebagai aplikasi yang berbasis desktop. Aplikasi Inventori Benih merupakan sebuah sistem inventori yang dapat menyimpan dan mengolah data aksesi yang tersedia pada Bank Gen BB Biogen. Aplikasi dapat melakukan pemindaian *barcode* agar proses pendataan lebih mudah dan efisien.

Aplikasi Inventori Benih menyediakan tiga fasilitas untuk pengguna, yaitu Inventori, *Monitoring*, dan Rejuvinasi. Inventori memiliki fungsi untuk pendataan aksesi dan karakternya. *Monitoring* digunakan untuk mendata viabilitas dan kesehatan aksesi. Rejuvinasi berfungsi untuk menyimpan data panen aksesi.

Latar Belakang

Kelompok peneliti PSDG memiliki kumpulan aksesi. Aksesi adalah nomor unik yang dimiliki oleh setiap koleksi yang berasal dari plasma nutfah. Jumlah koleksi yang dimiliki kelompok peneliti PSDG meliputi 10,840 aksesi yang mencakup 4.116 aksesi padi, 94 aksesi padi liar, 1.052 aksesi jagung, 246 aksesi sorgum, 83 aksesi gandum, 888 aksesi kedelai, 821 aksesi kacang tanah, 915 aksesi kacang hijau, 130 aksesi kacang tunggak, 9 aksesi kacang Bogor, 13 aksesi kacang gude, aksesi komak 11, 9 aksesi kacang koro benguk, 7 aksesi kacang koro pedang, 555 aksesi ubi kayu, 1.364 aksesi ubi jalar, 245 aksesi talas, 126 aksesi belitung ,34 aksesi patat, 63 aksesi ganyong, 17 aksesi gembili, 14 aksesi gadung, 20 aksesi ubi kelapa, dan 2 aksesi suweg (BB Biogen 2016).

Puluhan ribu koleksi aksesi tersebut hingga saat ini masih menggunakan metode pendataan yang manual. Peneliti memasukan data per-aksesi dari setiap koleksi ke dalam basis data *Microsoft Access* yang dikelola oleh pihak Bank Plasma Nutfah. Proses inventori, *monitoring*, dan rejuvenasi merupakan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti PSDG yang berhubungan langsung dengan data aksesi. Data-data aksesi digunakan sebagai identitas suatu benih yang dicirikan dengan nomor aksesi yang unik.

Melihat dari kebutuhan yang besar akan kemudahan mengakses data-data aksesi koleksi PSDG tersebut, dibuatlah sebuah sistem inventori yang dapat diimplementasikan dalam proses penyimpanan, pengolahan, *monitoring*, dan rejuvenasi aksesi.

Tujuan

Aplikasi Inventori Benih bertujuan untuk memudahkan proses penyimpanan, pengolahan, *monitoring*, dan rejuvinasi aksesi.

Ruang Lingkup

Aplikasi Inventori Benih hanya digunakan oleh staf BB Biogen untuk mengunggah data aksesi yang belum terdaftar pada kelti PSDG, memperbarui

karakteristik aksesi, serta mendata tanggal rejuvinasi dan peremajaan aksesi yang sudah dilakukan.

Metode Pengembangan

Metode yang digunakan dalam pengembangan aplikasi inventori benih ini adalah metode *Extreme Programming*. Menurut Kent dalam Pressman (2010), *Extreme Programming* merupakan metode yang ringan, efisien, memiliki resiko rendah, fleksibel, dapat diprediksi, ilmiah dan merupakan cara yang menyenangkan untuk mengembangkan software. Metode ini digunakan untuk membuat sistem yang fokus untuk menekankan kepuasan pelanggan.

Menurut Pressman (2010), tahapan utama metode Extreme Programming:

1 Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan ini dimulai dari pengumpulan kebutuhan yang membantu tim teknikal untuk memahami konteks bisnis dari sebuah aplikasi. Selain itu pada tahap ini juga mendefinisikan keluaran yang akan dihasilkan, fitur yang dimiliki oleh aplikasi dan fungsi dari aplikasi yang dikembangkan.

2 Perancangan (design)

Metode ini menekankan desain aplikasi yang sederhana, untuk merancang aplikasi dapat menggunakan *Class-Responsibility-Collaborator* (CRC) cards yang mengidentifikasi dan mengatur kelas pada sistem berorientasi objek.

3 Implementasi (coding)

Konsep utama dari tahap pengkodean pada *extreme programming* adalah *pair programming*, melibatkan lebih dari satu orang untuk menyusun kode.

4 Pengujian (*testing*)

Tahap ini lebih fokus pada pengujian fitur dan fungsionalitas dari aplikasi.

Metode pengembangan *Extreme Programming* melewati beberapa proses iterasi pengerjaan dalam pengembangannya. Namun, dalam laporan ini tim penulis hanya menjabarkan hasil dari iterasi terakhir atau finalisasi dari pengembangan Aplikasi Inventori Benih.

Pengembangan Aplikasi Inventori Benih

Proses pengembangan Aplikasi Inventori Benih menggunakan metode *Extreme Programming* yang mencakup tahap perencanaan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Berikut penjelasan lebih lanjut dari masing-masing tahap.

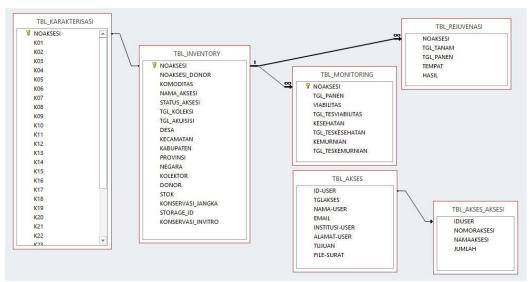
Perencanaan Aplikasi Inventori Benih

Pada tahap perencanaan yang dilakukan adalah perancangan basis data yang dibutuhkan oleh sistem. Pada tahap perencanaan awal basis data yang dirancang memiliki 6 tabel, yaitu TBL_KARAKTERISASI, TBL_INVENTORY, TBL_MONITORING, TBL_AKSES, TBL_REJUVENASI, dan TBL_AKSES_AKSESI. Basis data yang dirancang dinamakan biogen_sdg. ERD

dari aplikasi inventori benih dapat dilihat pada Gambar 2. Selain itu, pada tahap perencanaan terdapat tujuh subbab yaitu karakteristik pengguna, deskripsi kebutuhan, diagram *use case*, diagram aliran data, fungsi produk, kode fungsional, dan batasan-batasan dari sistem yang akan lebih dijelaskan di bawah ini.

Karakteristik Pengguna

Pengguna yang akan menggunakan Aplikasi Inventori Benih adalah *staff* PSDG yang menangani pendataan aksesi pada BB Biogen. *Staff* PSDG dapat memasukkan data inventori baru, memperbarui data inventori, mendata aksesi yang telah menjalani proses rejuvinasi dan *monitoring*, serta melakukan *scanning* dan mencetak daftar aksesi.



Gambar 2 Entity Relationship Diagram basis data awal biogen_sdg

Deskripsi Kebutuhan

Aplikasi Inventori Benih memiliki dua jenis kebutuhan dalam pengembangannya yaitu:

Kebutuhan perangkat lunak

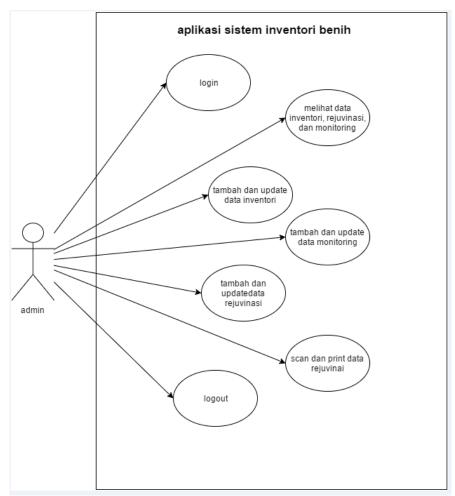
Aplikasi Inventori benih adalah sistem informasi yang dibangun menggunakan sistem operasi Windows, nodeJS, AngularJS, DBMS MySQL, dan Apache versi 2.4.12.

Kebutuhan perangkat keras

Spesifikasi perangkat keras yang digunakan untuk mengembangkan sistem adalah personal computer dengan spesifikasi prosesor Intel i3, RAM 1 GB, *harddisk* dengan kapasitas 500 GB, *monitor*, *keyboard*, dan *mouse*.

Diagram Use Case

Diagram *use case* yang menggambarkan fungsi dari Aplikasi Inventori Benih dapat dilihat pada Gambar 3. Aktor yang terlibat dalam sistem adalah admin.



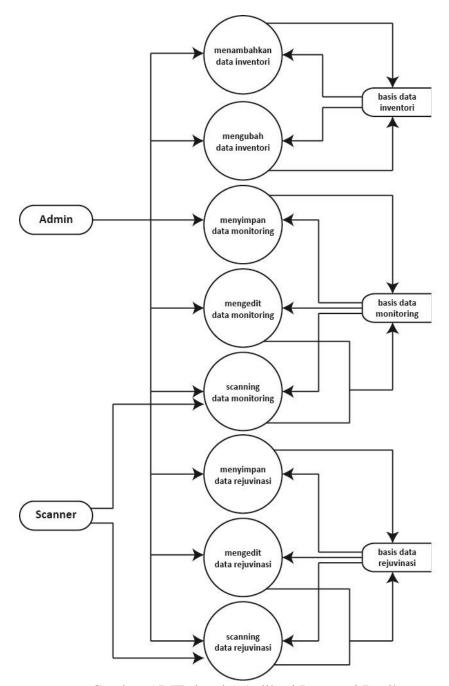
Gambar 3 Use case Diagram Aplikasi Inventori Benih

Diagram Aliran Data

Diagram aliran data atau DFD yang menggambarkan alur dari data (*input* dan output) dari Aplikasi Inventori Benih dapat dilihat pada Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 4 Diagram konteks Aplikasi Inventori Benih



Gambar 5 DFD level 1 Aplikasi Inventori Benih

Fungsi Produk

Fungsi produk dari Aplikasi Inventori Benih meliputi kode fungsi dan nama dari fungsi-fungsi tersebut. Fungsi produk Aplikasi Inventori Benih dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Fungsi produk Aplikasi Inventori Benih

ID Fungsi		Fungsi sistem
SIB-001	Melakukan Log In	
SIB-002	Melihat Dashboard	

ID Fungsi	Fungsi sistem
SIB-003	Melihat inventori
SIB-004	Melihat karakter aksesi dengan detil
SIB-005	Menambah data inventori
SIB-006	Memperbarui data inventori
SIB-007	Menghapus data inventori
SIB-008	Melihat daftar aksesi yang sudah melewati proses monitoring
SIB-009	Menambahkan data aksesi yang sedang melewati proses monitoring
SIB-010	Melakukan <i>scanning barcode</i> untuk menambahkan aksesi yang sedang dilakukan <i>monitoring</i>
SIB-011	Mencetak daftar aksesi yang dilakukan monitoring
SIB-012	Mengeskport data aksesi monitoring ke dalam format excel
SIB-013	Melihat daftar aksesi yang sudah melewati proses rejuvinasi
SIB-014	Menambahkan data aksesi yang sedang melewati proses rejuvinasi
SIB-015	Melakukan <i>scanning barcode</i> untuk menambahkan aksesi yang sedang dilakukan <i>monitoring</i>
SIB-016	Mencetak daftar akses yang sudah melewati proses rejuvinasi
SIB-017	Menyimpan data aksesi rejuvinasi ke dalam format excel
SIB-018	Cari data pada tabel inventori
SIB-019	Cari data pada tabel monitoring
SIB-020	Cari data pada tabel rejuvinasi
SIB-021	Salin data pada tabel inventori
SIB-022	Salin data pada tabel monitoring
SIB-023	Salin data pada tabel rejuvinasi
SIB-024	Mengubah jumlah entri di setiap halaman pada tabel inventori
SIB-025	Mengubah jumlah entri di setiap halaman pada tabel monitoring
SIB-026	Mengubah jumlah entri di setiap halaman pada tabel rejuvinasi

ID Fungsi	Fungsi sistem
SIB-027	Mengatur visibilitas kolom pada tabel inventori
SIB-028	Mengatur visibilitas kolom pada tabel monitoring
SIB-029	Mengatur visibilitas kolom pada tabel rejuvinasi
SIB-030	Mengatur status mode scanner pada tampilan monitoring
SIB-031	Mengatur status mode scanner pada tampilan rejuvinasi
SIB-032	Mengurutkan data berdasarkan kolom yang diinginkan pada tabel inventori
SIB-033	Mengurutkan data berdasarkan kolom yang diinginkan pada tabel <i>monitoring</i>
SIB-034	Mengurutkan data berdasarkan kolom yang diinginkan pada tabel rejuvinasi
SIB-035	Mengubah password
SIB-036	Melakukan Log Out

Kode Fungsional

Kode fungsional Aplikasi Inventori Benih dapat dilihat pada Tabel 2. Kode fungsional ini merupakan penjabaran dari fungsi produk, yaitu dengan menambahkan kolom data *input* dan data *output*.

Tabel 2 Kode fungsional Aplikasi Inventori Benih

ID fungsi	Fungsi/Proses	Data Input	Data Output
SIB-001	Melakukan <i>Log In</i>	Username dan Password	Halaman Dashboard
SIB-002	Melihat Dashboard	-	Halaman <i>Dashboard</i>
SIB-003	Melihat inventori	-	Daftar inventori
SIB-004	Melihat karakter aksesi	-	Informasi detil dari suatu aksesi
SIB-005	Menambah data inventori	Data inventori yang ingin dimasukkan	Data aksesi yang dimasukkan

ID fungsi	Fungsi/Proses	Data Input	Data Output
			berhasil masuk
SIB-006	Memperbarui data inventori	Data baru	Data inventori yang dipilih telah berubah
SIB-007	Menghapus data inventori	-	Data inventori yang dipilih terhapus
SIB-008	Melihat daftar aksesi yang sudah melewati proses <i>monitoring</i>	-	Daftar seluruh aksesi yang sudah melewati proses monitoring
SIB-009	Menambahkan data aksesi yang telah melewati proses monitoring	Data aksesi yang telah melewat proses monitoring	Data aksesi yang dimasukkan berhasil masuk
SIB-011	Mencetak daftar aksesi yang dilakukan monitoring	-	Halaman untuk mencetak daftar monitoring
SIB-012	Mengeskpor data aksesi <i>monitoring</i> ke dalam format excel	-	Data dalam format excel
SIB-013	Melihat daftar aksesi yang telah melewati proses rejuvinasi	-	Daftar seluruh aksesi yang sudah melewati proses rejuvinasi
SIB-014	Menambahkan data aksesi yang telah melewati proses rejuvinasi	Data aksesi yang telah melewati proses rejuvinasi	Data aksesi yang dimasukkan berhasil masuk
SIB-015	Melakukan scanning barcode untuk menambahkan aksesi yang sedang dilakukan rejuvinasi	Barcode dari aksesi yang sedang atau ingin dilakukan rejuvinasi	Riwayat rejuvinasi aksesi yang dipindai
SIB-016	Mencetak daftar akses	-	Halaman untuk

ID fungsi	Fungsi/Proses	Data Input	Data Output
	yang sudah melewati proses rejuvinasi		mencetak daftar rejuvinasi
SIB-017	Menyimpan data aksesi rejuvinasi ke dalam format excel	-	Menyimpan data dalam format excel
SIB-018	Cari data pada tabel inventori	Kueri pencarian	Data sesuai dengan kueri pencarian
SIB-019	Cari data pada tabel monitoring	Kueri pencarian	Data sesuai dengan kueri pencarian
SIB-020	Cari data pada tabel rejuvinasi	Kueri pencarian	Data sesuai dengan kueri pencarian
SIB-021	Salin data pada tabel inventori	-	Data inventori pada <i>clipboard</i>
SIB-022	Salin data pada tabel monitoring	-	Data monitoring pada clipboard
SIB-023	Salin data pada tabel rejuvinasi	-	Data rejuvinasi pada <i>clipboard</i>
SIB-024	Mengubah jumlah entri di setiap halaman pada tabel inventori	-	Jumlah entri setiap halaman berubah
SIB-025	Mengubah jumlah entri di setiap halaman pada tabel monitoring	-	Jumlah entri setiap halaman berubah
SIB-026	Mengubah jumlah entri di setiap halaman pada tabel rejuvinasi	-	Jumlah entri setiap halaman berubah
SIB-027	Mengatur visibilitas kolom pada tabel inventori	-	Jumlah kolom yang ditampilkan berubah
SIB-028	Mengatur visibilitas	-	Jumlah kolom

ID fungsi	Fungsi/Proses	Data Input	Data Output
	kolom pada tabel monitoring		yang ditampilkan berubah
SIB-029	Mengatur visibilitas kolom pada tabel rejuvinasi	-	Jumlah kolom yang ditampilkan berubah
SIB-030	Mengatur status mode scanner pada tampilan monitoring	-	Status mode scanner berubah
SIB-031	Mengatur status mode scanner pada tampilan rejuvinasi	-	Status mode scanner berubah
SIB-032	Mengurutkan data berdasarkan kolom yang diinginkan pada tabel inventori	-	Data terurut sesuai kolom yang dipilih
SIB-033	Mengurutkan data berdasarkan kolom yang diinginkan pada tabel monitoring	-	Data terurut sesuai kolom yang dipilih
SIB-034	Mengurutkan data berdasarkan kolom yang diinginkan pada tabel rejuvinasi	-	Data terurut sesuai kolom yang dipilih
SIB-035	Mengubah password	Input <i>password</i> lama dan input <i>password</i> baru yang diinginkan	Tampilan halaman dashboard
SIB-036	Melakukan <i>Log Out</i>	-	Tampilan halaman <i>Log</i> <i>In</i>

Batasan-Batasan

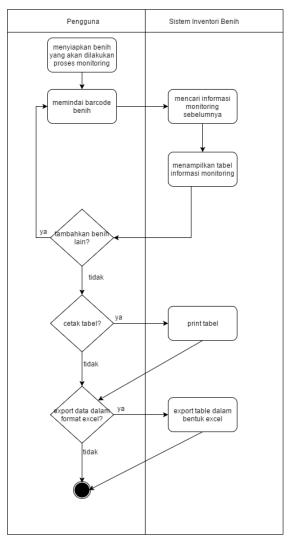
Batasan dalam hal ini adalah batasan yang berhubungan dengan kerja sistem. Batasan-batasan yang diberikan oleh Aplikasi Inventori Benih adalah:

- 1 Aplikasi berbasis *desktop*.
- 2 Aplikasi hanya dapat digunakan pada sistem operasi Windows.
- 3 Pengguna hanya dapat mengakses aplikasi apabila pengguna mengetahui password.
- 4 Data yang ada pada sistem berada pada basis data lokal.

- 5 Barcode scanning hanya dapat dilakukan apabila suatu aksesi telah didata.
- 6 Barcode scanning hanya dapat digunakan untuk mendata aksesi yang dilakuan proses monitoring dan rejuvinasi.
- 7 Sistem tidak dapat menambah komoditas baru.

Perancangan Aplikasi Inventori Benih

Tahap perancangan terdiri dari dua bagian, yaitu perancangan logika dan perancangan fisik. Tahap perancangan ini akan menggambarkan *entity relationship diagram* dan tabel-tabel yang terdapat pada basis data. Secara garis besar, proses alur kerja sistem untuk proses *monitoring* aksesi dapat dilihat pada *workflow* diagram pada Gambar 6. Proses alur kerja sistem untuk proses rejuvinasi dapat dilihat pada *workflow diagram* pada Gambar 7.

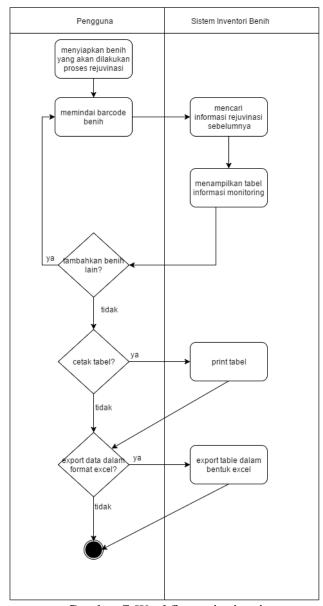


Gambar 6 Workflow monitoring

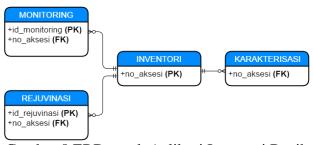
Perancangan Logika

Relasi antar tabel yang dirancang merupakan *Entity Relational Diagram* (ERD). Tabel yang ada untuk Aplikasi Inventori Benih berjumlah 29, dari beberapa tabel itu tidak semua tabel memiliki relasi. Banyaknya jumlah tabel

menyebabkan sulitnya perancangan ERD. Tabel karakterisasi semua aksesi memiliki relasi dengan tabel inventori yang sama yaitu *one on one*, karena itu tim penulis membuat ERD yang dapat dillihat pada Gambar 8 dengan menyederhanakan seluruh tabel karakterisasi aksesi menjadi tabel Karakterisasi. ERD pada Gambar 8 akan diuraikan pada Lampiran 1.



Gambar 7 Workflow rejuvinasi



Gambar 8 ERD untuk Aplikasi Inventori Benih

Perancangan Fisik

Pada tahap ini akan dijabarkan tabel-tabel yang terlibat di dalam basis data Aplikasi Inventori Benih. Terdapat empat tabel yang terlibat, yaiu tabel inventori, tabel *monitoring*, tabel rejuvinasi, dan tabel karakterisasi.

• Tabel inventori

Tabel inventori merupakan penyimpanan seluruh daftar aksesi, yang tersedia pada BB Biogen dalam sistem. Struktur tabel inventori ada pada Tabel 3. Tabel tersebut menyimpan data nomor aksesi, nama aksesi, tanggal koleksi, tanggal akuisisi, komoditas, desa, kecamatan, kabupaten, provinsi, negara, donor, stok, konservasi jangka, ID penyimpanan, dan konservasi invitro.

Tabel 3 Struktur tabel inventori

No	Nama field	Tipe data	Keterangan
1	no_aksesi	VARCHAR(32)	Primary key
2	nama_aksesi	VARCHAR(256)	Nama aksesi
3	no_aksesi_donor	VARCHAR(256)	Nomor aksesi yang diberikan oleh donor
4	tgl_koleksi	DATE	Tanggal didapatkan dari daerah asal
5	tgl_akuisisi	DATE	Tanggal pendaftaran di BB Biogen
6	komoditas	VARCHAR(256)	Jenis komoditas aksesi
7	desa	VARCHAR(256)	Desa asal aksesi
8	kecamatan	VARCHAR(256)	Kecamatan asal aksesi
9	kabupaten	VARCHAR(256)	Kabupaten asal
10	provinsi	VARCHAR(256)	Provinsi asal
11	negara	VARCHAR(256)	Negara asal aksesi
12	kolektor	VARCHAR(256)	Pihak pengoleksi dari daerah
13	donor	VARCHAR(256)	Nama institusi pemberi aksesi
14	stok	INT(11)	Jumlah stok yang tersedia
15	konservasi_jangka	VARCHAR(256)	Tipe konservasi aksesi
16	storage_id	VARCHAR(256)	ID penyimpanan aksesi
17	konservasi_invitro	TINYINT(1)	Status konservasi invitro aksesi

• Tabel *Monitoring*

Tabel *monitoring* merupakan penyimpanan data aksesi yang telah dilakukan proses *monitoring*. Stuktur dari tabel *monitoring* akan ditunjukkan oleh Tabel 4.

Tabel 4 Struktur tabel monitoring

No	Nama field	Tipe data	Keterangan
1	id_monitoring	BIGINT(20)	Primary key
2	no_aksesi	VARCHAR(32)	Foreign key
3	tgl_panen	DATE	Tanggal panen
4	viabilitas	INT(11)	Persentase viabilitas aksesi
5	tgl_tesviabilitas	DATE	Tanggal tes viabilitas
6	kesehatan	VARCHAR(256)	Keterangan kesehatan aksesi
7	tgl_teskesehatan	DATE	Tanggal tes kesehatan
8	kemurnian	VARCHAR(256)	Keterangan kemurnian aksesi
9	tgl_teskemurnian	DATE	Tanggal tes kemurnian

• Tabel Rejuvinasi

Tabel rejuvinasi merupakan penyimpanan data aksesi yang telah dilakukan proses rejuvinasi. Stuktur dari tabel rejuvinasi akan ditunjukkan oleh Tabel 5.

Tabel 5 Struktur tabel rejuvinasi

No	Nama field	Tipe data	Keterangan
1	id_rejuvinasi	BIGINT(20)	Primary key
2	no_aksesi	VARCHAR(11)	Foreign key
3	tgl_tanam	DATE	Tanggal tanam
4	tgl_panen	DATE	Tanggal panen
5	tempat	VARCHAR(256)	Lokasi tanam
6	hasil	INT(11)	Hasil panen dalam gram

• Tabel Karakterisasi

Tabel karakterisasi merupakan penyimpanan data karakterisasi dari setiap aksesi yang tersedia pada BB Biogen dalam sistem. Tabel untuk setiap aksesi berbeda dikarenakan perbedaan karakter dari setiap aksesi. Struktur umum dari tabel karakterisasi dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Struktur umum tabel karakterisasi

No	Nama field	Tipe data	Keterangan
1	no_aksesi	VARCHAR(11)	Foreign key
2	karakter1	VARCHAR(256)	
3	karakter2	VARCHAR(256)	
N	katakterN	VARCHAR(256)	

Implementasi Aplikasi Inventori Benih

Implementasi dari Aplikasi Inventori Benih ketika aplikasi telah selesai dikerjakan.

1 Lingkungan Pengembangan Sistem

Perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam pembangunan sistem ditentukan pada tahap ini. Perangkat keras yang digunakan adalah komputer personal dengan spesifikasi sebagai berikut:

- Processor Intel i5
- RAM 4GB
- Harddisk 1TB
- keyboard dan mouse
- Cino Fuzzy Scan *Barcode scanner* (fuzzy scan)

Perangkat lunak yang digunakan pada tahap implementasi sebagai berikut:

- Sistem Operasi Windows 10
- PHP MySQL sebagai DBMS
- Apache sebagai web server
- Sublime
- Bahasa pemrograman Javascript dengan *library* ElectronJS, AngularJS, dan Angular Datables

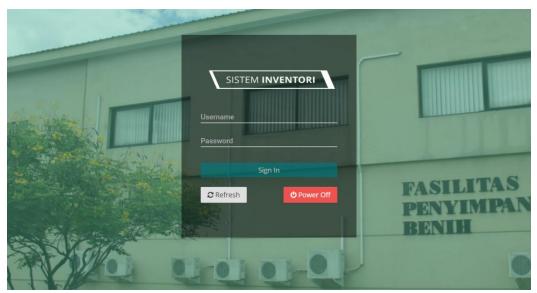
2 Implementasi Antarmuka Aplikasi Inventori Benih

• Tampilan halaman *login*

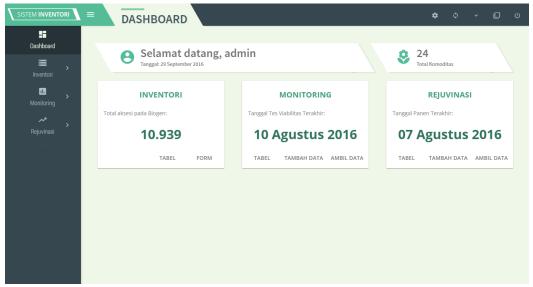
Halaman *login* merupakan halaman yang pertama kali akan tampil ketika sistem dijalankan. Halaman ini mencegah pengguna yang tidak berwenang untuk mengakses aplikasi. Tampilan halaman *login* dapat dilihat pada Gambar 9.

Tampilan halaman utama

Halaman utama merupakan halaman yang muncul setelah pengguna berhasil melakukan *login*. Halaman ini menampilkan ringkasan informasi yang berupa jumlah komoditas, total aksesi yang ada pada inventori, tanggal *monitoring* terakhir dilakukan, dan tanggal rejuvinasi terakhir dilakukan. Setiap *card* berisi tombol untuk pindah ke halaman tertentu. Tampilan halaman utama dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 9 Tampilan halaman login Aplikasi Inventori Benih

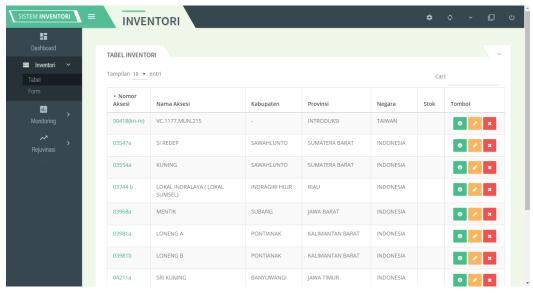


Gambar 10 Tampilan halaman utama Aplikasi Inventori Benih

• Tampilan halaman inventori

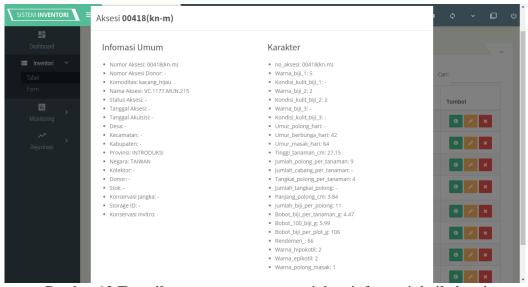
Halaman inventori merupakan halaman yang menampilkan seluruh data aksesi yang ada pada sistem. Pada halaman ini pengguna dapat melihat karakter setiap aksesi dengan menekan tombol berwarna hijau, mengubah data aksesi, menghapus data dan tombol untuk menambah data aksesi baru. Setiap halaman secara *default* menampilkan sepuluh entri yang diurutkan menurun berdasarkan nomor aksesi. Pengguna dapat melakukan *filtering* data dengan memasukkan kueri pada kotak pencarian yang terletak di pojok atas tabel. Jumlah entri yang ditampilkan dapat

diubah dengan menekan *dropdown* yang berada pada pojok kiri tabel. Pengguna dapat menyalin data pada tabel dengan menekan tombol *Copy*. Visibilitas kolom dapat diatur dengan menekan tombol *Column Visibility*. Sorting dapat dilakukan dengan menekan *header* setiap kolom pada tabel. Tampilan halaman utama dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11 Tampilan tabel data inventori

Jika tombol hijau ditekan, *pop-up* akan muncul. *Pop-up* ini berisi informasi umum aksesi dan karakter aksesi yang bersangkutan. Tampilan *pop-up* dapat dilihat pada Gambar 12. Tombol Ubah berada pada pojok kiri bawah *pop-up* dan bila ditekan akan mengalihkan pengguna ke halaman perbaruan data inventori yang ditunjukkan pada Gambar 13.



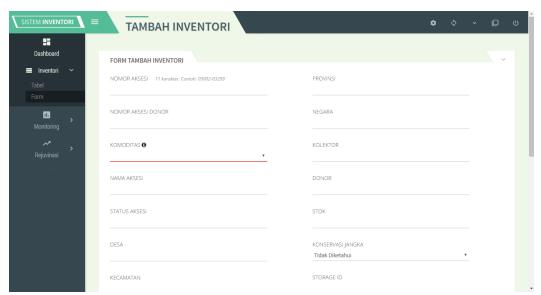
Gambar 12 Tampilan pop-up yang menunjukan informasi detil aksesi

Borang perbaruan data inventori memiliki kotak-kotak teks untuk mengubah seluruh data dari aksesi yang diinginkan.



Gambar 13 Tampilan borang perbaruan aksesi pada inventori

Borang tambah inventori dapat diakses melalui tombol Form pada *sidebar*. Pengguna dapat menambah aksesi dengan memasukkan nomor aksesi baru, nama aksesi, tanggal koleksi, tanggal akuisisi, komoditas, desa, kecamatan, kabupaten, provinsi, negara, donor, stok, konservasi jangka, ID penyimpanan, dan konservasi invitro. Field yang wajib diisi hanya nomor aksesi. Tampilan halaman tambah inventori dapat dilihat pada Gambar 14.

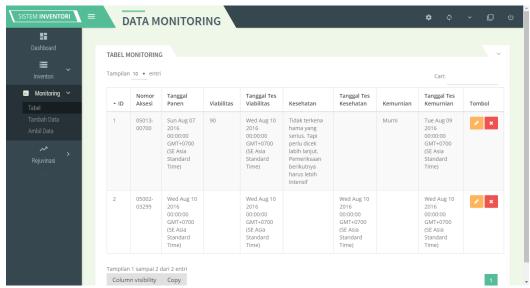


Gambar 14 Tampilan borang penambahan aksesi pada inventori

• Tampilan halaman monitoring

Halaman *monitoring* merupakan halaman yang berisi tabel aksesi yang telah melalui proses *monitoring*. Pada tabel tersebut terdapat kolom ID *monitoring*, nomor aksesi, tanggal panen, viabilitas, tanggal tes viabilitas, kesehatan, tanggal tes kesehatan, kemurnian, tanggal tes

kemurnian, tombol untuk mengubah data dan tombol untuk menghapus entri. Tampilan halaman *monitoring* dapat dilihat pada Gambar 15.



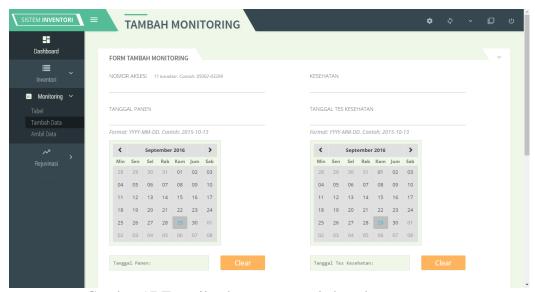
Gambar 15 Tampilan tabel data monitoring

Pengguna dapat mengubah suatu entri dengan menekan tombol kuning pada kolom Tombol yang akan mengalihkan pengguna ke halaman borang perbaruan data *monitoring*. Seluruh isi data kecuali nomor aksesi dapat diganti sesuai dengan kebutuhan pengguna seperti dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16 Tampilan borang perbaruan data monitoring

Pada tampilan *monitoring*, pengguna dapat menambah aksesi yang telah melalui proses *monitoring* dengan menekan tombol Tambah Data yang berada pada *sidebar* halaman. Tampilan halaman penambahan data *monitoring* dapat dilihat pada Gambar 17.



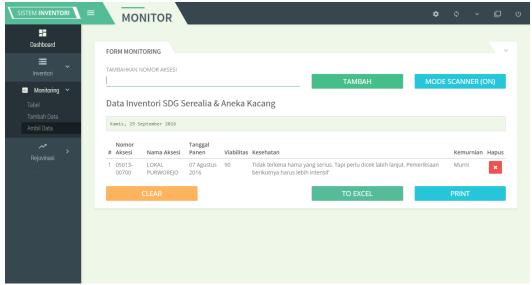
Gambar 17 Tampilan borang penambahan data monitoring

Untuk mengambil data, tombol Ambil Data yang tersedia pada sidebar halaman akan mengalihkan pengguna ke halaman barcode scanning untuk data monitoring dimana pengguna dapat melihat terakhir kali aksesi melalui proses monitoring. Pada halaman ini pengguna dapat memasukkan nomor aksesi secara manual ataupun dengan menggunakan scanner. Pada halaman ini pengguna dapat memindai sekumpulan aksesi untuk mendapatkan riwayat monitoring terakhir aksesi-aksesi tersebut. Daftar riwayat ini dapat dicetak pada halaman ini dengan menekan tombol Print atau disimpan dalam bentuk excel dengan menekan tombol To Excel. Riwayat daftar aksesi yang telah di-pindai dapat di-kosongkan dengan menekan tombol Clear. Tampilan halaman barcode scanning untuk data monitoring dapat dilihat pada Gambar 18.

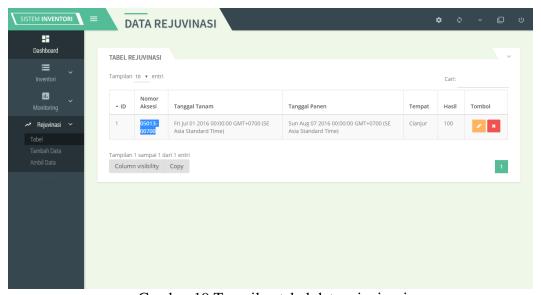
• Tampilan halaman rejuvinasi

Halaman rejuvinasi menampilkan tabel dari aksesi yang telah melalui proses rejuvinasi. Tabel tersebut memiliki kolom ID rejuvinasi, nomor aksesi, tanggal tanam, tanggal panen, tempat, hasil, tombol Ubah dan tombol Hapus. *Sidebar* pada bagian Rejuvinasi memiliki tiga tombol yaitu, Tabel, Tambah Data, dan Ambil Data. Tampilan halaman rejuvinasi dapat dilihat pada Gambar 19.

Tombol Ubah memberikan akses pada pengguna untuk mengubah data pada tabel rejuvinasi untuk entri tertentu. Tampilan halaman ubah data rejuvinasi dapat dilihat pada Gambar 20.



Gambar 18 Tampilan halaman barcode scanning untuk data monitoring



Gambar 19 Tampilan tabel data rejuvinasi

Tombol Tambah Data akan mengalihkan pengguna ke halaman borang penambahan data rejuvinasi. Pada borang ini pengguna dapat menambahkan data nomor aksesi, tempat, hasil, tanggal tanam, dan tanggal panen dari aksesi tertentu. Tampilan halaman tambah data rejuvinasi dapat dilihat pada Gambar 21.

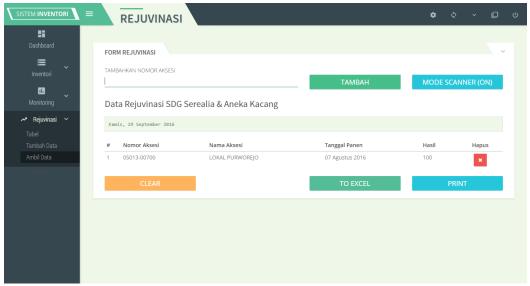


Gambar 20 Tampilan borang perbaruan data rejuvinasi



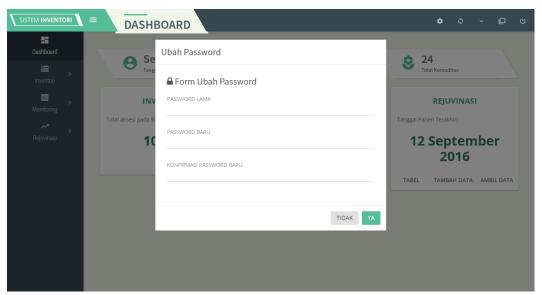
Gambar 21 Tampilan borang penambahan data rejuvinasi

Tombol Ambil Data membiarkan pengguna mencari data riwayat rejuvinasi aksesi tertentu dengan memasukkan nomor aksesi atau dengan memindai *barcode* aksesi tersebut. Tampilan halaman *barcode scanning* untuk data rejuvinasi dapat dilihat pada Gambar 22.



Gambar 22 Tampilan halaman barcode scanning untuk data rejuvinasi

Pengguna dapat mengubah password dengan menekan tombol *Setting*. Tombol *Setting* akan membuka *pop-up* yang berisi borang untuk mengubah *password*. Tombol ini dapat di akses dari halaman manapun. Pengguna diminta memasukkan *password* lama, *password* baru dan *password* baru lagi untuk mengkonfirmasi. Tampilan dapat dilihat pada Gambar 23.



Gambar 23 Tampilan pop-up Ubah *Password*

Pengujian Aplikasi Inventori Benih

Tahap pengujian dilakukan untuk menentukan fungsi-fungsi apa saja pada sistem yang sudah bekerja dengan benar dan sesuai dengan keinginan pengguna. Pengujian sistem ini dilakukan dengan metode *blackbox* yang merupakan pengujian yang memeriksa jika input pengguna menghasilkan output yang sesuai dengan kebutuhan tanpa memperhatikan proses yang terjadi di dalamnya.

Deskripsi dan hasil uji dari fungsi-fungsi yang berada di Aplikasi Inventori Benih akan ditunjukkan pada Lampiran 2.

WEBSITE KARAKTERISASI DAN PEMESANAN BENIH

Website Karakterisasi dan Pemesanan benih merupakan sistem berbasis web untuk memudahkan pengunjung website *plasmanutfah* mencari informasi mengenai aksesi yang tersedia pada bank gen BB Biogen. Website terbagi menjadi tiga bagian, yaitu modul karakterisasi, modul pemesanan benih, dan modul daftar pemesanan. Modul karakterisasi berfungsi untuk membantu pengunjung mendapatkan informasi mengenai aksesi yang lebih detil. Modul pemesanan benih digunakan untuk mempercepat dan mempermudah proses pemesanan benih. Modul daftar pemesanan memudahkan pengurus mengelola pemesanan benih yang sebelumnya masih dilakukan secara manual dan juga memudahkan pengunjung website untuk melakukan pemesanan benih.

Latar Belakang

Bank gen BB Biogen memberikan layanan permintaan materi plasma nutfah pertanian sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk kegiatan dan pengembangan. Pihak yang membutuhkan layanan ini secara formal dapat mengirimkan surat permohonan kepada kepala BB Biogen dengan menyebutkan macam komoditas, nama varietas, banyaknya serta tujuan penggunaan materi tersebut. Bank Gen BB Biogen akan melakukan konfirmasi mengenai keberadaan materi yang dibutuhkan tersebut dan selanjutnya akan melakukan respon balik melalui kepala BB Biogen. Hingga saat ini BB Biogen telah memberikan layanan kepada berbagai pihak yang meliputi kalangan universitas, lembaga penelitian lingkup badan litbang pertanian, lembaga penelitian di luar lingkup badan litbang pertanian, perorangan, swasta.

Informasi mengenai karakterisasi benih selama ini hanya dapat diakses dan ditelusuri melalui sistem basis data berbasis Microsoft Access. Sejak akhir tahun 2008, Biogen telah mengembangkan sistem informasi plasma nutfah berbasis web untuk menyediakan sarana informasi data karakteristik plasma nutfah pertanian kepada para pengguna secara online tetapi belum dikembangkan secara lengkap. Data karakteristik plasma nutfah pertanian meliputi data plasma nutfah pertanian dari institusi-institusi pengelola plasma nutfah pertanian lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian semestinya dapat dilihat masyarakat umum untuk menambah pengetahuan dan untuk peneliti di luar BB Biogen untuk mempermudah penelitian. Website Karakterisasi dan Pengembangan Benih membantu pengguna yang ingin mencari informasi tentang karakterisasi benih dan mempermudah proses pemesanan benih.

Tujuan

Website karakterisasi dan pemesanan benih memiliki tujuan sebagai berikut:

- Menginformasikan pengguna mengenai aksesi dan karakteristik aksesi yang tersedia pada bank gen BB Biogen,
- Memudahkan proses pemesanan aksesi untuk pengunjung, dan
- Memudahkan pengurus memproses pemesanan.

Ruang Lingkup

Website ini hanya mencakup daftar aksesi yang tersedia pada basis data kelti PSDG. Pengguna dapat melihat aksesi yang tersedia pada bank gen dengan karakterisasi tertentu serta memesan aksesi.

Metode Pengembangan

Metode yang digunakan dalam pengembangan Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih sama seperti metode yang digunakan dalam pengembangan Aplikasi Inventori Benih, yaitu metode *Extreme Programming*. Oleh karena itu, tahapan-tahapan utama dalam pengembangan website ini pun sama seperti pengembangan Aplikasi Inventori Benih, yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap perancangan (*design*), tahap implementasi (*coding*), dan tahap pengujian (*testing*).

Pengembangan Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih

Proses pengembangan website Karakterisasi dan Pemesanan Benih menggunakan metode *Extreme Programming* yang mencakup tahap perencanaan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Berikut penjelasan lebih lanjut dari masing-masing tahap.

Perencanaan Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih

Pada tahap perencanaan terdapat tujuh subbab yaitu karakteristik pengguna, deskripsi kebutuhan, diagram *use case*, diagram aliran data, dan fungsi produk dari sistem yang akan lebih dijelaskan di bawah ini.

Karakteristik Pengguna

Pengguna yang akan menggunakan Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu, admin website dan pengguna umum. Kedua kelompok tersebut memiliki karakteristik yang berbeda yang dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Karakteristik pengguna Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih

Nama Aktor	Definisi
Admin website	Pengguna memiliki hak akses terhadap seluruh pengaturan dan database yang dimiliki oleh Bank Gen BB Biogen
Pengguna umum	Pengguna umum merupakan pengunjung web yang dapat mengakses halaman user web

Deskripsi Rinci Kebutuhan

Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih memiliki dua jenis kebutuhan dalam pengembangannya, yaitu sebagai berikut:

• Kebutuhan perangkat lunak

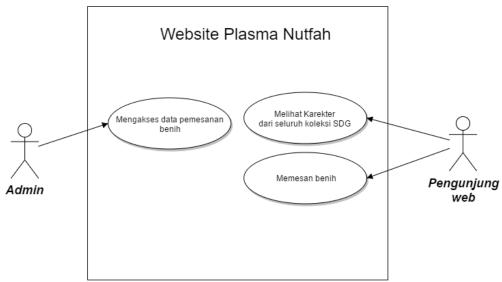
Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih akan dibangun menggunakan sistem operasi Windows, DBMS MySQL, dan platform Wordpress.

• Kebutuhan perangkat keras

Spesifikasi perangkat keras yang digunakan untuk mengembangkan sistem adalah personal computer dengan spesifikasi prosesor Intel i3, RAM 1 GB, *harddisk* dengan kapasitas 500 GB, *monitor*, *keyboard*, dan *mouse*.

Diagram Use Case

Diagram *use case* yang secara garis besar menggambarkan fungsi dari Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih dapat dilihat pada Gambar 24.



Gambar 24 Diagram use case Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih

Diagram *use case* pada Gambar 22 akan dideskripsikan dengan lebih mendetil dari setiap *use case*-nya pada Tabel 8, Tabel 9, dan Tabel 10.

Tabel 8 Deskripsi *use case* mengakses data pemesanan benih

Nama *use case* Mengakses data pemesanan benih

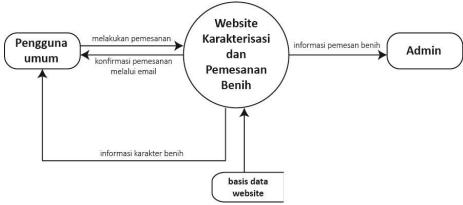
Aktor Admin

Tujuan Admin dapat melihat data pesanan dan pemesan benih *Pre-Conditions* Admin telah *login* ke halaman admin

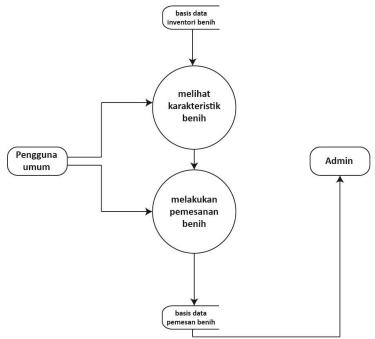
Pemicu	Admin masuk ke halaman daftar pemesanan					
Skenario	 Admin melihat data pesanan Admin membuka dokumen atau foto bukti surat yang dikirimkan pemesan Admin mencetak data pesanan dengan format data CSV 					
Tabel 9 De	eskripsi <i>use case</i> melihat karakter dari seluruh koleksi SDG					
Nama use case	Melihat karakter dari seluruh koleksi SDG					
Aktor	Pengguna umum					
Tujuan	Pengguna dapat melihat informasi karakterisasi seluruh koleksi benih yang dimiliki SDG					
Pre-Conditions	Pengguna mengunjungi website plasmanutfah					
Pemicu	Pengguna membuka halaman komoditas benih					
Skenario	 Pengguna melihat aksesi-aksesi yang ada di komoditas padi Pengguna melihat informasi karakterisasi dari sebuah aksesi 					
	Tabel 10 Deskripsi <i>use case</i> memesan benih					
Nama use case	Memesan benih					
Aktor	Pengguna umum					
Tujuan	Pengguna dapat melakukan pemesanan benih koleksi SDG					
Pre-Conditions	 Pengguna telah memilih aksesi yang ingin dipesan Pengguna telah mengisi data diri yang diperlukan untuk melakukan pemesanan Pengguna telah mengunggah dokumen atau gambar dari surat permohonan Pengguna mengisi CAPTCHA yang sesuai 					
Pemicu	Pengguna mengisi formulir pemesanan benih					
Skenario	Pengguna memesan benih pada komoditas padi					

Diagram Aliran Data

Diagram aliran data atau DFD dari Aplikasi Inventori Benih dapat dilihat pada Gambar 25 dan Gambar 26.



Gambar 25 Diagram konteks Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih



Gambar 26 DFD level 1 Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih

Fungsi Produk

Semua fungsi yang ada pada Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11 Fungsi Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih

ID Fungsi	Fungsi Sistem
WPB-001	Melihat karakterisasi benih
WPB-002	Melakukan pemesanan benih

ID Fungsi	Fungsi Sistem
WPB-003	Melihat daftar pemesanan benih
WPB-004	Menyimpan daftar pemesanan ke dalam format CSV
WPB-005	Mengirim email konfirmasi pesanan ke pemesan

Perancangan Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih

Tahap perancangan terdiri dari dua bagian, yaitu perancangan logika dan perancangan fisik. Tahap perancangan ini akan menggambarkan *entity relationship diagram* dan tabel-tabel yang terdapat pada basis data. Secara garis besar, proses alur kerja sistem untuk proses pemesanan benih dapat dilihat pada *workflow* diagram pada Gambar 27.



Gambar 27 Workflow pemesanan benih

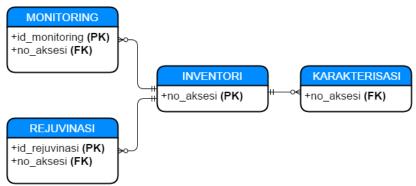
Perancangan Logika

Relasi antar tabel yang dirancang merupakan *Entity Relational Diagram* (ERD). Tabel yang ada untuk Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih berjumlah 31 tabel, dari beberapa tabel itu tidak semua tabel memiliki relasi. Banyaknya jumlah tabel menyebabkan sulitnya perancangan ERD. Tabel karakterisasi semua aksesi memiliki relasi dengan tabel inventori yang sama yaitu *one on one*, karena itu dibuatlah 3 buah ERD yaitu hubungan tabel secara keseluruhan yang dapat dilihat pada Gambar 28, hubungan tabel akses dan akses_aksesi yang ada pada Gambar 29, dan hubungan tabel inventori dan tabel-tabel komoditas kacang yang ada pada Lampiran 2 yang mewakili tabel karakterisasi.

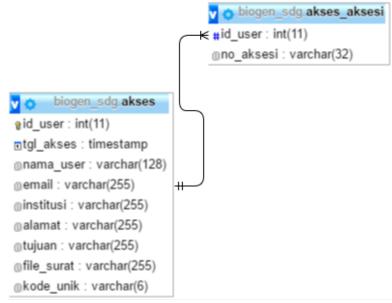
Perancangan Fisik

• Tabel Inventori

Tabel inventori merupakan penyimpanan seluruh daftar aksesi, yang tersedia pada BB Biogen dalam sistem. Tabel inventori menyimpan data yang strukturnya terdapat pada Tabel 12.



Gambar 28 ERD Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih



Gambar 29 ERD antara tabel akses dan akses aksesi

Tabel 12 Struktur tabel inventori

No	Nama field	Tipe data	Keterangan
1	no_aksesi	VARCHAR(11)	Primary key
2	nama_aksesi	VARCHAR(256)	-
3	desa	VARCHAR(256)	-
4	kecamatan	VARCHAR(256)	-
5	kabupaten	VARCHAR(256)	-
6	provinsi	VARCHAR(256)	-
7	negara	VARCHAR(256)	-
8	donor	VARCHAR(256)	-
9	Status_aksesi	VARCHAR(256)	-

Tabel Akses

Tabel akses merupakan tabel yang menyimpan data diri user yang akan melakukan pemesanan aksesi. Struktur tabel akses dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13 Struktur tabel akses

No	Nama field	Tipe data	Keterangan
1	id_user	INT(11)	Primary key
2	tgl_akses	TIMESTAMP	-
3	nama_user	VARCHAR(128)	-
4	email	VARCHAR(255)	-
5	institusi	VARCHAR(255)	-
6	alamat	VARCHAR(255)	-
7	tujuan	VARCHAR(255)	-
8	file_surat	VARCHAR(255)	-
9	kode_unik	VARCHAR(6)	-

Tabel Akses Aksesi

Tabel akses_aksesi merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan nomer aksesi. Struktur dari tabel akses aksesi dapat dilihat pada Tabel 14.

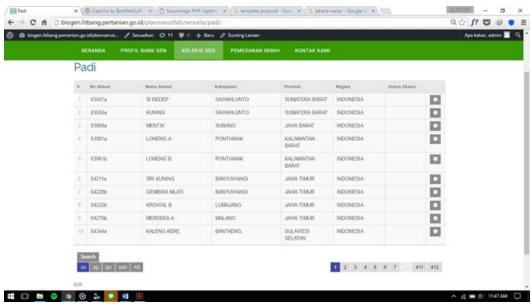
Tabel 14 Struktur tabel akses aksesi

No	Nama field	Tipe data	Keterangan
1	id_user	INT(11)	Primary key
2	no_aksesi	VARCHAR(32)	

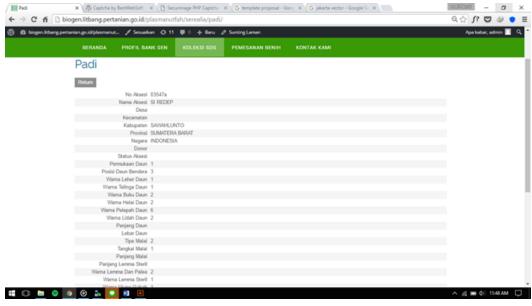
Implementasi Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih

Tampilan Karakterisasi Benih

Tampilan web dari modul karakterisasi benih dapat dilihat pada Gambar 30 dan Gambar 31.



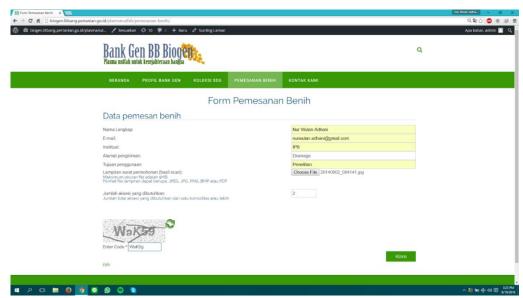
Gambar 30 Tabel karakterisasi benih



Gambar 31 Detil informasi karakter benih

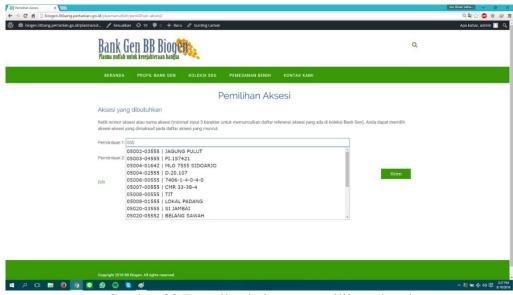
• Tampilan Pemesanan Benih

Tampilan web untuk pemesanan benih dapat dilihat pada Gambar 32.



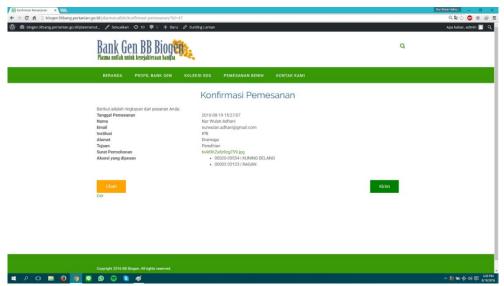
Gambar 32 Tampilan halaman pemesanan benih

Tampilan yang akan muncul setelah penggunaan mengisi data diri, mengunggah surat permohonan, mengisi jumlah aksesi yang ingin dipesan dan menjawab CAPTCHA dapat dilihat pada Gambar 33. Pada halaman ini pengguna dapat memilih aksesi yang ingin dipesan. Jika pengguna memasukkan minimal tiga karakter pada text box permintaan, sebuah dropdown menu akan muncul yang berisi nomor aksesi dan nama aksesi yang sesuai dengan query pengguna.



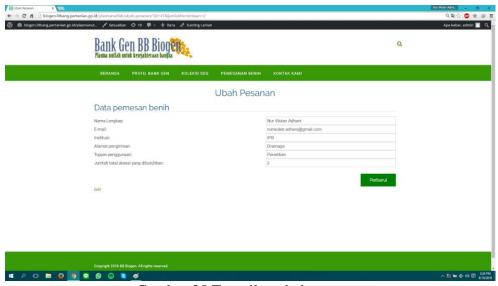
Gambar 33 Tampilan halaman pemilihan aksesi

Setelah pemilihan aksesi telah dilakukan, pengguna akan dialihkan ke halaman konfirmasi pesanan yang dapat dilihat pada Gambar 34.



Gambar 34 Tampilan halaman konfirmasi

Pada halaman konfirmasi pesanan, pengguna dapat melihat ringkasan dari pesanan yang dilakukan dan memiliki pilihan untuk lanjutkan pesanan atau mengubah pesanan. Jika pengguna memilih untuk ubah pesanan, maka pengguna akan dialihkan ke halaman ubah pesanan. Sedangkan jika pengguna memilih untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya, pengguna akan dialihkan ke halaman pesanan diterima yang dapat dilihat pada Gambar 35.



Gambar 35 Tampilan ubah pesanan

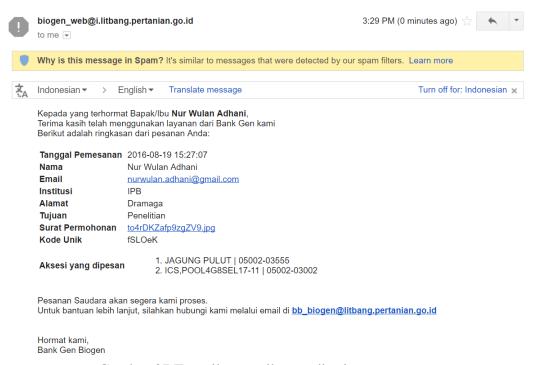
Pada halaman ubah pesanan, pengguna dapat mengganti data diri dan jumlah aksesi yang diinginkan, namun surat permohonan yang telah diunggah tidak dapat diubah oleh pengguna. Setelah memperbarui isi dari pesanan, pengguna akan selanjutnya dipindahkan ke halaman pemilihan aksesi untuk mengganti pesanan aksesi. Kemudian pengguna akan kembali pada halaman konfirmasi. Setelah pengguna mengkonfirmasi pesanan, pengguna akan dialihkan ke halaman pesanan dikonfirmasi yang dapat dilihat pada Gambar

36 untuk mendapatkan kode unik pesanan dan untuk mendapatkan pemberitahuan bahwa BB Biogen telah menerima pesanan dan bahwa pengguna akan mendapatkan email dari BB Biogen.

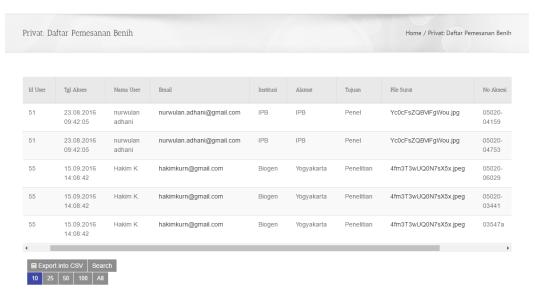


Gambar 36 Tampilan halaman setelah pesanan dikonfirmasi

Email yang kemudian akan diterima pengguna dapat dilihat pada Gambar 37. Data yang masuk sudah diisikan pada *form* pemesanan benih akan masuk pada halaman Daftar Pemesanan Benih yang tampilannya tertera pada Gambar 38. Halaman ini bertujuan untuk melihat data pemesan benih, data yang ada pada pemesanan benih bersifat rahasia sehingga halamannya tidak ditunjukkan pada *header* web.



Gambar 37 Tampilan email yang diterima pengguna



Gambar 38 Tampilan halaman Daftar Pemesanan Benih

Pengujian Website Karakterisasi dan Pemesanan Benih

Tahap pengujian dilakukan untuk menentukan fungsi pada sistem yang sudah bekerja sesuai dengan keinginan pengguna. Pengujian sistem ini dilakukan dengan metode *blackbox* yang merupakan pengujian yang memeriksa jika input pengguna menghasilkan output yang sesuai dengan kebutuhan tanpa memperhatikan proses yang terjadi di dalamnya. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada Lampiran 4.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Aplikasi Inventori Benih berbasis desktop merupakan sistem inventori yang menyimpan dan melakukan transaksi basis data. Sistem ini diharapkan dapat memudahkan proses *monitoring* dan rejuvinasi benih serta mempercepat proses inventori benih. Secara garis besar aplikasi ini memiliki fungsi untuk:

- 1 Menyimpan data aksesi terbaru pada sistem
- 2 Mengolah karakteristik aksesi baru maupun lama yang tersedia pada kelti PSDG
- 3 Melakukan pembaruan data *monitoring* dan rejuvinasi setiap aksesi.

Website karakterisasi dan Pemesanan benih merupakan sistem berbasis web untuk pemesanan benih. Sistem ini diharapkan memudahkan pihak yang ingin memesan benih dan pengurus pesanan. Secara garis besar website ini memiliki fungsi untuk:

- 1 Menginformasikan pengunjung akan aksesi yang tersedia pada bank gen BB Biogen serta karakteristik masing masing aksesi.
- 2 Membantu pengunjung dan pengurus mempermudah proses pemesanan aksesi.

Saran

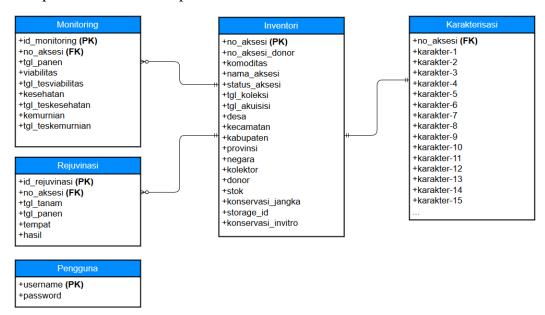
Pengembangan lebih lanjut dapat dilakukan untuk aplikasi Inventori Benih agar data yang ada pada sistem dapat terunggah secara otomatis sehingga data pada website mutakhir. Pembaruan website karakterisasi dan pemesanan benih dapat dilakukan untuk menambahkan fungsi *update* agar pemesan dapat melacak pesanannya.

DAFTAR PUSTAKA

[BB Biogen] Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian (ID). 2016. Profil [internet]. [diunduh 2016 Okt 10]. Tersedia pada: http://biogen.litbang.pertanian.go.id/index.php/profil/.

Pressman RS. 2010. *Software Engineering: A Practicopner's Approach*. Ed ke-7. New York (US): McGraw-Hill.

Lampiran 1 ERD untuk Aplikasi Inventori Benih dan Website Pemesanan Benih



Lampiran 2 Tabel pengujian Aplikasi Inventori Benih

No	Deskripsi Uji	Kondisi Awal	Nilai Masu kkan	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
1	Verifikasi Login	Halaman Login	Benar	Pengguna memasukk an username dan password yang sesuai dengan database	Pengguna masuk pada halaman <i>Dashboard</i> pada aplikasi	Berhasil
			Salah	Pengguna memasukk an username dan password yang tidak sesuai dengan database	Pengguna tidak berhasil <i>log in</i> dan peringatan <i>error</i> muncul	Berhasil
2	Memasukk an data aksesi baru pada inventori	Halaman tambah inventori	Benar	Pengguna memasukk an semua data sesuai dengan format	Pengguna berhasil memasukkan data aksesi baru pada database inventori	Berhasil
			Salah	Pengguna memasukk an data yang tidak sesuai dengan format	Tampil pesan error yang menunjukkan kesalahan format yang terjadi	Berhasil
3	Memperba rui data aksesi pada inventori	Halaman utama inventori	Benar	Pengguna memasukk an semua data baru sesuai dengan	Pengguna berhasil memperbarui data aksesi	Berhasil

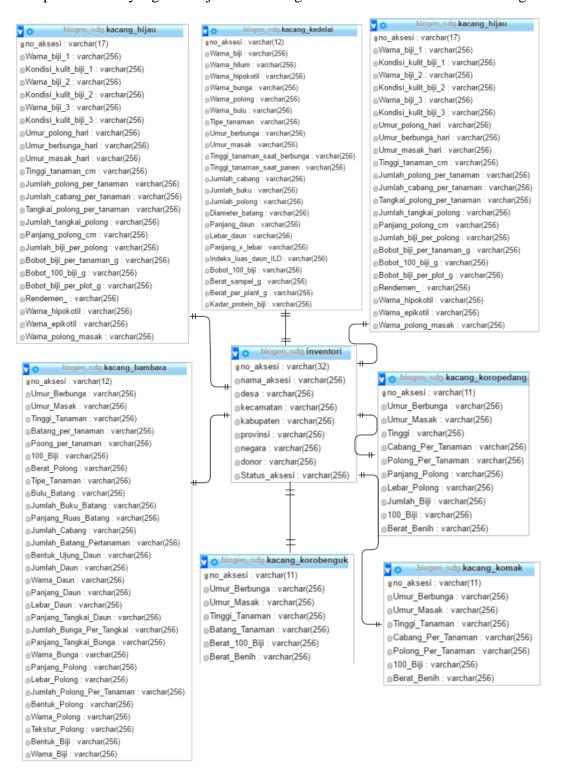
No	Deskripsi Uji	Kondisi Awal	Nilai Masu kkan	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
				format		
			Salah	Pengguna memasukk an data yang tidak sesuai dengan format	Tampil pesan error yang menunjukkan kesalahan format yang terjadi	Berhasil
4	Memasukk an data aksesi baru pada monitoring	Halaman tambah data monitoring	Benar	Pengguna memasukk an semua data sesuai dengan format	Pengguna berhasil memasukkan data aksesi baru pada database monitoring	Berhasil
			Salah	Pengguna memasukk an data yang tidak sesuai dengan format	Tampil pesan error yang menunjukkan kesalahan format yang terjadi	Berhasil
	Memperba rui data aksesi pada monitoring	Halaman utama monitoring	Benar	Pengguna memasukk an semua data baru sesuai dengan format	Pengguna berhasil memperbarui data aksesi	Berhasil
			Salah	Pengguna memasukk an data yang tidak sesuai dengan format	Tampil pesan error yang menunjukkan kesalahan format yang terjadi	Berhasil
5	Memasukk an data aksesi baru pada	Halaman tambah data rejuvinasi	Benar	Pengguna memasukk an semua data sesuai	Pengguna berhasil memasukkan data aksesi baru	Berhasil

No	Deskripsi Uji	Kondisi Awal	Nilai Masu kkan	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
	rejuvinasi			dengan format	pada database rejuvinasi	
			Salah	Pengguna memasukk an data yang tidak sesuai dengan format	Tampil pesan error yang menunjukkan kesalahan format yang terjadi	Berhasil
	Memperba rui data aksesi pada rejuvinasi	Halaman utama rejuvinasi	Benar	Pengguna memasukk an semua data baru sesuai dengan format	Pengguna berhasil memperbarui data aksesi	Berhasil
			Salah	Pengguna memasukk an data yang tidak sesuai dengan format	Tampil pesan error yang menunjukkan kesalahan format yang terjadi	Berhasil
6	Memindai barcode aksesi monitoring	HalamanA mbil Data monitoring	Benar	Pengguna memindai barcode untuk aksesi yang ada pada sistem	Pengunna berhasil mendapatkan informasi riwayat monitoring aksesi	Berhasil
			Salah	Pengguna memindai barcode untuk aksesi yang tidak ada pada sistem	Pengguna mendapatkan pesan "Nomor aksesi tidak ditemukan"	Berhasil

No	Deskripsi Uji	Kondisi Awal	Nilai Masu kkan	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
7	Memasukk an nomor aksesi monitoring	Halaman Ambil Data monitoring	Benar	Pengguna memasukk an nomor aksesi yang ada pada sistem	Pengunna berhasil mendapatkan informasi riwayat monitoring aksesi	Berhasil
			Salah	Pengguna memasukk an nomor aksesi yang ada pada sistem	Pengguna mendapatkan pesan "Nomor aksesi tidak ditemukan"	Berhasil
8	Memindai barcode aksesi rejuvinasi	HalamanA mbil Data rejuvinasi	Benar	Pengguna memindai barcode untuk aksesi yang ada pada sistem	Pengunna berhasil mendapatkan informasi riwayat monitoring aksesi	Berhasil
			Salah	Pengguna memindai barcode untuk aksesi yang tidak ada pada sistem	Pengguna mendapatkan pesan "Nomor aksesi tidak ditemukan"	Berhasil
9	Memasukk an nomor aksesi rejuvinasi	Halaman Ambil Data rejuvinasi	Benar	Pengguna memasukk an nomor aksesi yang ada pada sistem	Pengunna berhasil mendapatkan informasi riwayat monitoring aksesi	Berhasil
			Salah	Pengguna memasukk an nomor	Pengguna mendapatkan pesan "Nomor	Berhasil

No	Deskripsi Uji	Kondisi Awal	Nilai Masu kkan	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
				aksesi yang ada pada sistem	aksesi tidak ditemukan"	
10	Mengubah password	Halaman Ubah <i>Password</i>	Benar	Pengguna memasukk an password lama, password baru, dan konfirmasi yang benar	Pengguna berhasil mengganti password	Berhasil
			Salah	Pengguna memasukk an password lama, password baru, atau konfirmasi yang benar	Pengguna gagal mengganti password dan muncul pesan error sesuai dengan kesalahan	Berhasil

Lampiran 3 ERD yang menunjukkan hubungan inventori dan komoditas kacang



Lampiran 4 Tabel pengujian Website Karakterisasi dan Pemesanan

No	Deskripsi Uji	Kondisi Awal	Nilai Masukkan	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
1	Memasukkan form pemesanan benih	Halaman pemesana n benih	Benar	Pengguna mengisi seluruh form dan CAPTCHA	Pengguna masuk pada halaman pemilihan aksesi	Berhasil
			Salah	Pengguna tidak mengisi seluruh form dan CAPTCHA	Pengguna tidak berhasil masuk halaman pemilihan aksesi dan diminta untuk mengisi field	Berhasil
2	Memasukkan data aksesi yang dipesan	Halaman pemilihan aksesi	Benar	Pengguna mengisi aksesi sebanyak field yang disediakan	Pengguna masuk ke halaman ubah pesanan	Berhasil
			Salah	Pengguna tidak mengisi aksesi sebanyak field yang disediakan	Tampil pesan error yang menunjukk an kesalahan pada field yang tidak terisi	Berhasil
3	Mengubah data <i>form</i> pemesanan benih	Halaman ubah pesanan	Benar	Pengguna memasukka n jumlah aksesi baru atau data diri baru	Pengguna berhasil memperbar ui data pemesanan benih, penggua masuk ke halaman	Berhasil

No	Deskripsi Uji	Kondisi Awal	Nilai Masukkan	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Hasil Uji
			Salah	Pengguna memasukka n data yang tidak lengkap	Tampil pesan error yang menunjukk an kesalahan pada field yang tidak terisi	Berhasil
4	Mengirim email untuk pemesan benih	Halaman ubah pesanan	Benar	Pengguna sudah memasukka n data data sebelumnya	Pesan email diterima oleh pemesan benih	Berhasil